

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan hasil dan pembahasan, Peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Tokoh masyarakat di Kecamatan Sumberjaya memainkan peran strategis dalam proses pengembangan kawasan industri, terutama dalam menjembatani kepentingan antara masyarakat, pemerintah, dan pihak perusahaan. Mereka berperan sebagai mediator, pendamping, pemberi nasihat moral dan budaya, serta pelindung nilai-nilai lokal. Sikap mereka cenderung moderat tidak menolak pembangunan, tetapi menekankan pentingnya keadilan, transparansi, dan perlindungan hak masyarakat, khususnya petani. Keterlibatan aktif ini menunjukkan bahwa tokoh masyarakat bukan hanya figur simbolik, melainkan aktor penting dalam menjaga keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan keberlanjutan sosial-budaya masyarakat desa;

Strategi tokoh masyarakat dalam pelepasan lahan pertanian untuk kawasan industri di Kecamatan Sumberjaya menunjukkan peran aktif mereka sebagai penghubung antara masyarakat lokal dan dinamika pembangunan. Para tokoh menerapkan pendekatan komunikasi yang beragam baik struktural, kultural, keseharian, maupun interpersonal sesuai dengan posisi sosial dan latar belakang mereka. Mereka juga membangun narasi yang tidak tunggal, tetapi berimbang antara dukungan terhadap pembangunan dan kehati-hatian terhadap dampaknya. Dalam proses negosiasi dengan pengembang, para tokoh berperan sebagai penengah informal yang memperjuangkan transparansi dan keadilan bagi warga. Di saat muncul resistensi, mereka memilih pendekatan persuasif dan dialogis untuk menjaga stabilitas sosial. Keseluruhan strategi ini menunjukkan bahwa tokoh masyarakat memainkan peran kunci dalam mengelola perubahan sosial di tingkat lokal secara adaptif dan kontekstual;

Strategi tokoh masyarakat berhasil memfasilitasi pelepasan lahan secara damai melalui pendekatan persuasif dan kekeluargaan. Namun, implikasinya di masyarakat tidak sepenuhnya positif. Banyak warga mengalami ketidakpastian ekonomi, kehilangan mata pencarian, dan merasa ditinggalkan setelah proses jual beli selesai. Hal ini menunjukkan bahwa strategi tersebut efektif dalam proses

peralihan lahan, tetapi belum menjamin keberlanjutan kesejahteraan masyarakat pasca-konversi.

B. Rekomendasi

Rekomendasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi praktis

Pemerintah dan pihak perusahaan sebaiknya melibatkan tokoh masyarakat secara lebih aktif dan formal dalam proses pelepasan lahan dan pengembangan kawasan industri untuk memastikan komunikasi yang terbuka, transparan, dan adil bagi warga. Pengembangan program pendampingan dan pelatihan bagi warga, untuk mengurangi dampak negatif sosial-ekonomi pasca-konversi lahan, perlu dibuat program pendampingan dan pelatihan keterampilan kerja atau wirausaha bagi warga terdampak agar mereka memiliki alternatif mata pencaharian baru.

2. Rekomendasi Akademis

Disarankan untuk melakukan studi lanjut dan jangka panjang mengenai dampak pelepasan lahan terhadap kesejahteraan warga, termasuk aspek sosial, ekonomi, agar dapat menghasilkan rekomendasi kebijakan yang lebih komprehensif. Penelitian lebih lanjut perlu mengkaji bagaimana tokoh masyarakat dapat berperan secara efektif dalam menjaga keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan pelestarian nilai sosial-budaya di berbagai konteks wilayah lainnya.

